

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat Penelitian, dan Lokasi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau dimana dalam hal ini penelitian langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Sifat dari penelitian ini menggunakan analisis yang dilakukan secara kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Sentra Antasari, Jl. Pangeran Antasari, Pekapuran Raya, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **2. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>2</sup> Populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 7.

<sup>2</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.108.

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.91.

konsumen yang berbelanja di Pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin, jadi populasi dari penelitian ini sifatnya tidak terbatas.<sup>4</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel, menurut Arikunto adalah wakil populasi yang telah diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup> Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari responden konsumen pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin dengan menggunakan rumus *slovin*. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku ketua UPTD 1 di pasar Sentra Antasari, maka didapat jumlah pengunjung pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin berjumlah sekitar 3600 orang selama 1 bulan.<sup>7</sup>

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3600}{1 + 3600(10\%)^2}$$

$$n = \frac{3600}{3601(0,01)}$$

---

<sup>4</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm.108.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm.109.

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.81.

<sup>7</sup>Wawancara Pribadi dengan ketua UPTD 1 pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin, tanggal 22-01-2018 pukul 09.30 WITA.

$$n = \frac{3600}{36,01}$$

$$n = 99,9722299361$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan karena mengambil sampel yang ditolerir, dipakai 10%

Sehingga untuk memudahkan dalam penelitian maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dalam kemungkinan penggabungan yang diseleksi sebagai sampel.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data Primer adalah berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari responden, data primer ini diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti: buku, internet, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

## 2. Sumber Data

### a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni pihak konsumen pasar Sentral Antasari Kota Banjarmasin..

### b. Informan

Informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan tentang penelitian.

### c. Kepustakaan

Kepustakaan diperoleh dari literatur-literatur tertulis seperti buku, majalah dan sebagainya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membeagi kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan pada konsumen pasar

---

<sup>8</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

Sentra Antasari Kota Banjarmasin untuk mendapatkan data atau jawaban dari responden terkait variabel penelitian.

### E. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan desain pengukuran skala *likert*. Dengan skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, subjek, objek, dan kejadian tertentu. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (diberi skor 5)

S : Setuju (diberi skor 4)

CS : Cukup Setuju (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

**Tabel 3.1 Indikator Kuesioner**

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Harga ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan Harga</li> <li>2. Diskon</li> <li>3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>4. Daya saing harga</li> <li>5. Kesesuaian harga dengan manfaat produk</li> </ol>	Likert
Produk ( $X^2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merek</li> <li>2. Pengemasan</li> <li>3. Kualitas Produk</li> </ol>	Likert
Lokasi ( $X^3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi konsumen tentang lokasi pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin.</li> <li>2. Persepsi konsumen mengenai luas pasar Sentra Antasari Kota Banjarmasin.</li> <li>3. Persepsi konsumen tentang kemudahan</li> </ol>	Likert

	akses dan transportasi.	
Pelayanan ( $X^4$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reabilitas (<i>reability</i>)</li> <li>2. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)</li> <li>3. Jaminan (<i>assurance</i>)</li> <li>4. Empati (<i>empathy</i>)</li> <li>5. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)</li> </ol>	Likert
Keputusan Konsumen (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kebutuhan</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan pembelian</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian</li> </ol>	Likert

Sumber: Moh. Nazir. Bogor. Metode Penelitian. 2014. Hlm. 213

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, memeriksa dan menelaah data-data yang terkumpul baik kelengkapannya maupun kesempurnaannya.
- b. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.
- c. Klasifikasi data, yaitu data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
- d. Membuat tabulasi data, membuat tabulasi data termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas

Validitas data merupakan sejauh mana suatu alat pengukur, mengukur apa yang diukur. Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah ini dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini adalah jumlah sampel.<sup>9</sup>

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$R_n$  : Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

K : Banyaknya butiran soal

---

<sup>9</sup>Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Badan Universitas Diponegoro, 2001), hlm.52.

$\Sigma\sigma^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  : Variasi total

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir. Jika  $\alpha > 0,60$  maka reliable.<sup>10</sup> Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

### c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memutuskan untuk menggunakan alat analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan suatu uji yaitu asumsi klasik, untuk lebih memastikan apakah variabel penelitian dapat dianalisis dengan regresi linier berganda atau tidak. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh variabel yang digunakan yaitu:

#### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas artinya uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas.<sup>11</sup>

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residul

---

<sup>10</sup>V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 192.

<sup>11</sup>Tony Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20 (untuk olah dan interpretasi data)*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.



satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi homokedasitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>12</sup>

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan.<sup>13</sup>

#### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

---

<sup>12</sup>Suliyanto, *Aplikasi Data dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Indonesia, 2005), hlm. 63.

<sup>13</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariate: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.<sup>14</sup>

e. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

1) Uji Koefesien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada output anova dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,1 ( $\alpha = 10\%$ ). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

2) Uji Koefesien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output coefficient dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,1 ( $\alpha = 10\%$ ). Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>14</sup>Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: MediaKom, 2011), hlm. 25.

## **G. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasihat dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Ekonomi Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

### **3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan asisten pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

### **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali

kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui, maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.